

PERANAN MESIN ELECTRONIC DATA CAPTURE (EDC) SEBAGAI SALAH SATU TRANSAKSI PEMBAYARAN ELEKTRONIK PADA UMKM DI KOTA PEKANBARU

Yandi Arviero L. Tobing^{1*}, Marlisa Nanda Arifa², Wan Yuliakartika³, Ikhbal Akhmad⁴

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru

*e-mail: 200304191@student.umri.ac.id

Abstrak

Pada era digital saat ini, Mesin Elektronik Data Capture (EDC) memainkan peran kunci dalam memfasilitasi transaksi pembayaran elektronik di berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran EDC dalam konteks transaksi pembayaran elektronik pada UMKM di Pekanbaru. Metode penelitian secara langsung atau observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi pemilik UMKM terkait penggunaan EDC.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan mesin EDC memberikan berbagai manfaat bagi UMKM di Pekanbaru, termasuk kemudahan dalam menerima pembayaran non-tunai, peningkatan efisiensi operasional, dan peningkatan kepercayaan pelanggan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menggunakan EDC juga teridentifikasi, seperti biaya pengoperasian dan ketersediaan infrastruktur yang terbatas. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana EDC berperan dalam mendukung perkembangan UMKM melalui pembayaran elektronik di Pekanbaru.

Kata Kunci: Merchant, Mesin EDC

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, dunia menjadi jauh lebih terbuka, termasuk dunia bisnis dan perbankan. Masyarakat sangat membutuhkan bank sebagai sarana penyimpanan dan penunjang usaha masyarakat kecil, menengah, dan besar. Indonesia memiliki banyak sekali bank yang menawarkan berbagai layanan dan produk handal yang menarik perhatian nasabah yang sangat berbeda dengan dunia perbankan. Berbagai cara untuk mengubah nasabah baru menjadi nasabah setia dan mempertahankan nasabah individu menimbulkan tantangan khusus bagi semua bank. Pelanggan adalah sumber kehidupan bank seiring mereka berkembang dan terus menggunakan layanan dan produknya.

Oleh karena itu, penting bagi bank untuk memahami kebutuhan nasabahnya dan selalu memberikan nilai tambah dari sudut pandang konsumen. Nilai tambah tersebut meliputi pemberian informasi yang jelas dan lengkap kepada konsumen, pelayanan yang cepat dan akurat, serta kenyamanan pelayanan.

PT. Rakyat Indonesia Tbk, salah satu bank BUMN besar di Indonesia (BUMN), telah merilis produk mesin EDC elektronik untuk transaksi pembayaran keuangan tingkat konsumen. Hal ini lebih mudah diterapkan dan dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih efisien. Saat ini EDC tidak hanya digunakan untuk kartu kredit, tetapi juga untuk transaksi debit langsung dan transaksi isi ulang. Setiap jenis transaksi dapat dikembangkan lebih lanjut tergantung kebutuhan masyarakat dan ide penjual. Standar penggunaan EDC dalam perbankan adalah dengan mengirimkan data ke mesin EDC agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan dukungan perbankan dari bank tertentu.

METODE

Kegiatan magang dilaksanakan dengan dua metode secara langsung dan metode secara tidak langsung. Metode secara langsung yang telah dilaksanakan selama magang meliputi kegiatan yang menyangkut aspek teknis dan manajerial, serta aspek khusus. Sementara itu metode tidak langsung dilaksanakan selama magang adalah mengumpulkan data sekunder dan studi pustaka.

PEMBAHASAN

Electronic data capture (EDC) adalah suatu sistem dengan layanan seperti mini ATM. EDC sebagai media transaksi dan pembayaran elektronik. Mesin EDC memiliki dua bagian: bagian perangkat lunak dan bagian perangkat keras. Perangkat lunak EDC dirancang untuk membaca kartu dengan chip magnetik yang terpasang sebagai identifikasi, memasukkan PIN keamanan kartu, memberikan notifikasi transaksi (penolakan atau persetujuan), dan mengirimkan data transaksi pembayaran ke server. Sedangkan pada bagian hardware, meliputi LCD untuk menampilkan menu-menu, keyboard untuk memasukkan pin dan input lainnya, magnetic reader untuk membaca chip pada kartu, serta mencetak bukti transaksi yang sah bagi pelanggan Untuk itu dipasang printer.

Pada umumnya, bentuk mesin EDC adalah seperti telepon genggam model lama dengan layar yang kecil. Mesin EDC diterbitkan oleh perbankan dan dapat terkoneksi dengan server perbankan. Salah satu bank yang menyediakan mesin EDC adalah Bank Rakyat Indonesia. Menurut website resmi yang terdapat pada Bank Rakyat Indonesia mengenai mesin Mesin EDC yang merupakan mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit, kartu BRIZZI, hingga QRIS, dengan kemudahan dan kecepatan dan keamanan terjamin. Memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran dengan berbagai metode sesuai preferensi merchant atau pelaku usahanya.

Fungsi mesin EDC yaitu merupakan Mesin EDC digunakan sebagai alat gesek tunai. Untuk memperlancar transaksi pembayaran. Mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran, karena konsumen tidak perlu membawa uang tunai. Mesin EDC digunakan untuk mempermudah kasir karena tidak perlu memberikan uang

kembalian kepada konsumen. Meminimalkan risiko negatif dan mencegah terjadinya pembayaran dengan uang palsu.

Ada beberapa manfaat mesin EDC Bank Rakyat Indonesia baik untuk pelanggan maupun para pemilik usaha yang menggunakannya. Manfaat tersebut di antaranya: Mesin EDC Bank Rakyat Indonesia bisa digunakan untuk semua jenis kartu. Mulai dari kartu master dan visa, kartu debit private label Bank Rakyat Indonesia (Simpedes & Junio) dan Kartu Bank Brizzi. Pembayaran ke merchant dilakukan H+1 setelah proses settlement dilakukan oleh pihak merchant termasuk hari libur. Menambah jumlah transaksi merchant, karena merchant dapat melayani transaksi dengan menggunakan kartu. Menambah daya saing merchant dengan merchant yang ada disekitarnya. Karena dapat melayani transaksi tunai dan transaksi dengan menggunakan kartu. keuangan merchant akan meningkat hal ini disebabkan karena merchant dapat melayani transaksi tunai dan transaksi dengan menggunakan kartu. Biaya penanganan uang tunai turun karena transaksi pembayaran merchant langsung masuk ke nomor rekening merchant.

Mesin EDC memiliki manfaat bagi usaha merchant UMKM

Saat ini hampir seluruh UMKM mulai menggunakan mesin EDC. Dikarenakan pelaku usaha UMKM menyadari bahwa pembayaran melalui mesin EDC lebih praktis dan berdampak pada perkembangan usahanya. Ada banyak manfaat yang didapat pada usaha UMKM setelah pemasangan mesin EDC, antara lain :

1. Mempercepat proses transaksi dan menghemat waktu
UMKM yang mulai berkembang dan mulai memiliki banyak konsumen akan secara perlahan tidak memiliki banyak waktu untuk melayani proses pembayaran yang panjang ataupun bertele-tele. Belum lagi jika kasir harus memperhitungkan berapa jumlah uang kembalian konsumen dan hal tersebut memakan banyak waktu. Waktu yang terbuang tersebut bisa dikurangi jikalau konsumen membayar menggunakan mesin EDC.
2. Mesin EDC membantu menaikkan penjualan
Kemudahan transaksi pada UMKM pasti akan menarik minat konsumen lain untuk datang dan pada lokasi UMKM. Selanjutnya, konsumen bisa memesan barang atau apapun yang ingin dibelinya dalam porsi besar setelah mengetahui bahwa usaha tersebut memiliki mesin EDC.
3. Pelaku UMKM tidak perlu menyimpan uang tunai dalam jumlah besar
Seluruh transaksi penjualan dengan mesin EDC akan langsung dikreditkan ke rekening pemilik mesin EDC. Oleh karena itu, pelaku usaha UMKM tidak perlu lagi untuk menyimpan uang tunai dalam jumlah yang besar.
4. Menghindari kecurangan dana oleh karyawan
Pemilik usaha UMKM dapat menghindari potensi penggelapan dana yang mungkin bisa dilakukan oleh karyawan. Mesin ini dapat mencegah transaksi gelap, karena seluruh data transaksi akan tercatat dan akan sulit untuk diubah.
5. Pemilik usaha UMKM terhindar dari uang palsu maupun uang rusak

Dalam dunia usaha, terutama usaha UMKM, terkadang ada konsumen yang bertransaksi menggunakan uang kertas palsu ataupun rusak. Dengan penggunaan mesin EDC ini maka akan terhindar dari kejahatan serupa.

Hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik mesin EDC di sektor UMKM yaitu membantu usaha terutama dalam hal transaksi konsumen dan pembayaran. Konsumen lebih dimudahkan dalam urusan pembayaran non – tunai seperti kartu ATM atau debit, kartu kredit dan scan QRIS.

Kendala yang dihadapi dan upaya untuk memecahkan masalah pada mesin EDC

1. Kendala yang dihadapi terkadang mesin EDC mengalami mati pada mesin yang mengakibatkan tidak bisa melakukan transaksi pada mesin EDC tersebut. hal ini paling banyak disebabkan oleh adanya baterai yang rusak/soak. Upaya untuk pemecahan masalah tersebut, yaitu dari pihak merchant menghubungi ke pihak helpdesk/vendor atau pihak cabang BRI terdekat dan menyampaikan keluhannya untuk mengganti baterai agar dapat bisa menggunakan mesin EDC kembali.
2. Kendala yang dihadapi lainnya pada merchant yaitu struk habis pada mesin EDC yang dilakukan pada merchant tersebut yaitu menghubungi helpdesk helpdesk/vendor atau pihak cabang BRI terdekat untuk meminta stok kertas struk yang dibutuhkan.

PENUTUP

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Mesin Elektronik Data Capture (EDC) memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran elektronik di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pekanbaru.

Penggunaan EDC membawa berbagai manfaat, termasuk kemudahan dalam menerima pembayaran non-tunai, peningkatan efisiensi operasional, dan peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis.

Namun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi oleh UMKM terkait penggunaan EDC, seperti biaya pengoperasian dan ketersediaan infrastruktur yang terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan penetrasi dan adopsi teknologi EDC di kalangan UMKM di Pekanbaru. Ini dapat dilakukan melalui strategi yang menasar pengurangan biaya operasional, penyediaan pendampingan dan pelatihan bagi pemilik UMKM.

Dengan memperhatikan tantangan dan potensi manfaatnya, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi adopsi teknologi pembayaran elektronik, seperti EDC, di kalangan UMKM di Pekanbaru. Ini akan membantu meningkatkan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif di tingkat lokal.

DAFTAR GAMBAR HASIL



Gambar 1. Padussy Coffee Shop



Gambar 2. Make Up Store Pekanbaru



Gambar 3. Vape Store Brother Hood



Gambar 4. Town Coffee



Gambar 5. Istana Cosmetik Air Dingin



Gambar 6.



Gambar 7. Chinos Coffee Panam

DAFTAR PUSTAKA

- EDC Merchant - Bank BRI | Melayani dengan setulus hati.* (n.d.). <https://bri.co.id/edc-merchant> diakses pada tanggal 15 Maret 2024
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.22146/jieb.10317>.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193–211. Available at: <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.4871>.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192–202. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.25>.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175–182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403–408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168–181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risaalah*, 29(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure InfluencConvergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274–281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184–189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce

- inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160–164. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijEEP.8658>.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993–1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafEB.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154–167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231–239. Available at: <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.231>.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55–63. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.17436>.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of lot-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312–317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.